

**PELAKSANAAN PELATIHAN KETERAMPILAN JUMPUTAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN VOKASIONAL  
PAKET C PADA WARGA BELAJAR DI PKBM ATHREE  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Eka Aryani Safitri**

**NIM : 06151281722020**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**PELAKSANAAN PELATIHAN KETERAMPILAN JUMPUTAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN VOKASIONAL  
PAKET C PADA WARGA BELAJAR DI PKBM ATHREE  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

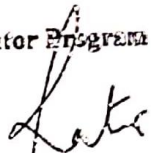
**Eka Aryani Safitri**

**NIM : 06151281722020**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 195910171988032001**

**Mengesahkan,**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 195910171988032001**



**PELAKSANAAN PELATIHAN KETERAMPILAN JUMPUTAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN VOKASIONAL  
PAKET C PADA WARGA BELAJAR DI PKBM ATHREE  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Eka Aryani Saffri**

**NIM : 06151281722020**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

*Dibaca dan disetujui dalam Ujian Akhir Program Sarjana*

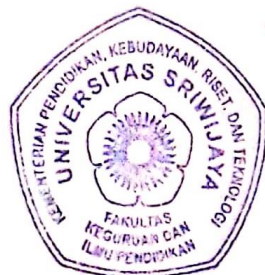
Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

*E. Kartika*  
Dra. Evy Rana Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,

*E. Kartika*  
Dra. Evy Rana Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Aryani Safitri  
NIM : 06151281722020  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Dalam Mengembangkan Kemampuan Vokasional Paket C Pada Warga Belajar di PKBM Athree Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dala skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021  
Yang membuat pernyataan,



Eka Aryani Safitri  
NIM. 06151281722020

## PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Dalam Mengembangkan Kemampuan Vokasional Paket C Pada Warga Belajar di PKBM Athree Kota Palembang”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran, M.Pd. dan Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd. Selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada PKBM Athree Kota Palembang yang memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih yang terakhir teruntuk kedua orang tuaku Bapak Sakyan dan Ibu Darsini, serta adikku Revano Saputra yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan luar sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,

Eka Aryani Safitri

NIM 06151281722020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Konsep Pelatihan .....	6
2.1.1 Pengertian Pelatihan.....	6
2.1.2 Tujuan Pelatihan .....	6
2.1.3 Prinsip-Prinsip Pelatihan.....	7
2.1.4 Jenis-Jenis Pelatihan .....	8
2.2 Konsep Kemampuan Vokasional.....	9
2.2.1 Pengertian Vokasional .....	9
2.2.2 Jenis Kecakapan Vokasional.....	10
2.3 Konsep Keterampilan.....	10
2.3.1 Pengertian Keterampilan.....	10
2.3.2 Manfaat dan Tujuan Pendidikan Keterampilan .....	11
2.3.3 Jenis-Jenis Pendidikan Keterampilan .....	12
2.3.4 Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan .....	13
2.3.5 Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan .....	14

2.3.6 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan .	15
2.3.7 Keterampilan Jumputan .....	16
2.4 Konsep PKBM .....	17
2.4.1 Pengertian PKBM.....	17
2.4.2 Tujuan dan Fungsi PKBM.....	18
2.4.3 Program-Program PKBM.....	19
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Subjek Penelitian .....	25
3.5 Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Keabsahan Data.....	29
3.9 Instrumen Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi Lembaga .....	33
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus di PKBM Athree.....	34
4.1.4 Sarana dan Prasarana .....	35
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian .....	36
4.3 Hasil Penelitian .....	37
4.3.1 Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Bagi Warga Belajar Paket C di PKBM Athree .....	38
4.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Bagi Warga Belajar Paket C di PKBM Athree .....	58
4.4 Pembahasan.....	62

4.4.1 Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Bagi Warga Belajar Paket C di PKBM Athree .....	62
4.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Bagi Warga Belajar Paket C di PKBM Athree .....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
5.1 Simpulan .....	68
5.2 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara.....	30
Tabel 3.2 Instrumen Observasi .....	32
Tabel 4.1 Susunan Pengurus PKBM Athree .....	34
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana PKBM Athree .....	35
Tabel 4.3 Daftar Warga Belajar yang Mengikuti Pelatihan Kain Jumputan.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PKBM Athree Kota Palembang.....	34
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan.....	46
Gambar 4.3 Tutor Saat Mendemonstrasikan Jumputan .....	50
Gambar 4.4 Media yang Digunakan Saat Pelatihan.....	51
Gambar 4.5 Buku Panduan Membuat Batik Jumputan.....	53
Gambar 4.6 Sarana dan Prasarana Pelatihan.....	55
Gambar 4.7 Hasil Karya Warga Belajar .....	57

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	82
Lampiran 3 Usul Judul Skripsi.....	85
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing .....	86
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian .....	91
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi .....	92
Lampiran 8 Bukti Perbaikan Skripsi .....	94
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	95

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pada pelatihan keterampilan jumptan dalam mengembangkan kemampuan vokasional paket C pada warga belajar di PKBM Athree Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek ketua PKBM, tutor, dan warga belajar. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pelatihan keterampilan jumptan yang dilakukan di PKBM Athree dalam mengembangkan kemampuan vokasional sudah berjalan dengan baik, dan pengelola melakukan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan terdiri dari menentukan tujuan, jadwal dan waktu pelatihan, menentukan jumlah peserta pelatihan dan tutor, menentukan kriteria dan persyaratan peserta pelatihan, mempersiapkan materi hingga sarana dan prasarana yang akan diterapkan. Tahap pelaksanaan pelatihan keterampilan jumptan dimulai dengan tutor memberikan pengetahuan tentang jumptan, pengenalan alat dan bahan, dan langkah-langkah dalam praktik. Tahap evaluasi, meliputi cara penilaian, kriteria penilaian, dan hasil karya warga belajar. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan jumptan yaitu faktor pendukung yang terdiri dari semangat pendidik dalam memberikan pembelajaran mengenai jumptan, dukungan secara materil dari pemerintah, fasilitas pelatihan yang cukup memadai, dan motivasi belajar warga belajar untuk mengikuti pelatihan cukup tinggi. Sedangkan untuk faktor penghambat meliputi warga belajar yang terlambat dalam mengerjakan jumptan, peralatan pelatihan yang terbatas, dan waktu pelaksanaan yang singkat.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, keterampilan jumptan, vokasional*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation and factors that influence of jumputan skills training in developing vocational capabilities package C in citizens studied at PKBM Athree Palembang City. This research uses descriptive qualitative research. Data was collected using interviews, observation and documentation methods with the subject of PKBM chairman, a tutor, and citizens studied. The results of the research obtained in this study are: 1) The implementation of jumputan skills training conducted at PKBM Athree in developing vocational skills has been going well, and the manager has carried out three stages, namely the planning stage, implementation stage, and evaluation stage. The planning phase includes determining the objectives, determining the schedule and time, determining the number of trainees and tutors, determining the criteria and requirements of the trainees, preparing materials to the facilities and infrastructure to be implemented. The implementation phase of jumputan skills training begins with the tutor providing knowledge about jumputan, the introduction of tools and materials, and the steps in practice. The evaluation phase, including the way of assessment, assessment criteria, and the work of citizens learn. 2) Factors that influence the implementation of jumputan skills training are supporting factors consisting of the spirit of educators in providing learning about jumputan, material support from the government, adequate training facilities, and motivation to learn citizens to attend high enough training. As for the inhibiting factors include students who are late to work on jumputan, limited training equipment, and a short implementation time.*

**Keywords:** *Implementation, jumputan skills, vocational*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar oleh setiap orang lapisan masyarakat yang nantinya akan mendukung kebutuhan pengakuan orang lain terhadap dirinya. Pendidikan dapat ditempuh tidak hanya di pendidikan formal saja namun masih bisa ditempuh melalui pendidikan nonformal. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”.

Pendidikan nonformal memberikan berbagai pelayanan pendidikan bagi setiap warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan nonformal memiliki sistem yang terlembagakan dan mengandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi warga belajar dengan penekanan dan penguasaan pengetahuan dan keterampilan vokasional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan masyarakat, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan yang lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan potensi warga belajar. Pendidikan nonformal memiliki satuan pendidikan yang terdiri dari Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, dan satuan pendidikan yang sejenisnya.

Pada era majunya teknologi pada saat ini, sumber daya manusia sangat diperlukan dalam persaingan global, bukan hanya pengetahuan saja yang diperlukan namun keterampilan-keterampilan khusus dan kemampuan lainnya yang terdapat pada warga belajarnya. Tuntutan sumber daya manusia semakin hari

semakin meningkat, persaingan untuk mencari pekerjaan sangat pesat. Meskipun para pencari kerja sudah memenuhi kriteria, terkadang akan sulit mendapatkan pekerjaan dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan, kurangnya *skill* atau keahlian yang dimiliki sehingga susah untuk terjun langsung ke lapangan pekerjaan. Hal tersebut merupakan penyebab bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia. Untuk itu melalui pelatihan akan terciptanya sumber daya yang memiliki kompetensi dan pola pikir yang kreatif. Secara umum, pendidikan dan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan, serta memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemampuan warga belajar di satuan pendidikan nonformal. Tertulis di dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 5 bahwa “Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Melaksanakan sebuah pelatihan harus dilakukan dengan cara inklusif dimulai dari perencanaan hingga evaluasi, agar tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut.

PKBM adalah singkatan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. PKBM Athree kota Palembang yang berlokasi di Kecamatan Bukit Kecil. Lembaga ini memiliki beberapa program yang diselenggarakan yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kesetaraan yang terdiri dari paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA, pendidikan keaksaraan fungsional (bagi buta aksara), Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan pendidikan keterampilan/kecakapan hidup serta kursus-kursus seperti kursus komputer, kursus bahasa inggris dan kursus calistung. Pada pendidikan kesetaraan pihak PKBM memberikan pelajaran tambahan yaitu pelatihan desain grafis untuk program paket B setara SMP dan pelatihan jumptuan untuk program paket C setara SMA. Tujuan diberikannya pelatihan tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada warga belajar yang memerlukan bekal untuk

mengembangkan diri, menambah kecakapan hidup yang nantinya dapat berguna bagi dirinya dan orang disekitarnya.

Berdasarkan Pusat Data Statistik Pendidikan (PSDP) Kota Palembang pada tahun 2018 angka anak putus sekolah mencapai 1.278 anak. Permasalahan warga belajar yang mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Athree ini yaitu putus sekolah karena pernah bermasalah di sekolah yang lama dan ada juga warga belajar yang memilih *gap year* atau tidak langsung melanjutkan ke jenjang SMA. Maka dari itu, PKBM merupakan wadah untuk para warga belajar yang terpaksa putus sekolah (*drop out*) karena alasan tertentu di sekolah lamanya. Program kesetaraan paket C di PKBM Athree Kota Palembang ini memiliki 185 warga belajar yang terdiri dari kelas 10, kelas 11 dan kelas 12. Pada program kejar paket C dibimbing oleh 3 orang tutor sebagai walikelas. Rata-rata usia warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Athree ini adalah 17-25 tahun.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pelatihan keterampilan jumputan yang diselenggarakan oleh PKBM Athree Kota Palembang untuk warga belajar paket C dalam meningkatkan kemampuan vokasionalnya. Kemampuan vokasional merupakan salah satu bentuk kemampuan spesifik yang mengarah pada kemampuan individu dalam bekerja atau mewujudkan suatu karya. Berdasarkan pada observasi peneliti diawal pemilihan lokasi tersebut, yaitu karena PKBM Athree memberikan keterampilan jumputan sebagai pelajaran tambahan untuk warga belajar khususnya yang mengikuti program kesetaraan paket C. Selain itu, kain jumputan juga memiliki motif yang khas dan dengan cara membuat yang unik, kain jumputan yang dibuat juga bervariasi, mulai dari kain putih polos, jilbab, dan baju, sesuai dengan periodisasi pelatihan yang telah dibuat oleh pihak PKBM.

Pihak PKBM memilih keterampilan jumputan ini karena kain jumputan merupakan salah satu kain khas yang berasal dari Palembang. Maka dari itu, secara tidak langsung dapat melestarikan budaya seni keterampilan khas daerah. Selain itu, terdapat alasan lain pihak PKBM memberikan pelatihan keterampilan jumputan karena pada saat ini kain jumputan kembali menjadi trend fashion selama beberapa tahun terakhir sehingga dapat memberikan peluang kepada



warga belajar paket C untuk membuka usaha kain jumputan setelah mengikuti pelatihan keterampilan jumputan.

Peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan dari pelatihan keterampilan jumputan dimulai dari perencanaan hingga hasil yang didapat oleh warga belajar setelah mengikuti pelajaran tambahan keterampilan jumputan ini, serta melihat apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan yang akan penulis teliti, mengingat program tersebut tidak dapat berjalan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak dan dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang terjadi. Maka dari itu penulis mengambil judul sebagai berikut :

“Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Jumputan Dalam Mengembangkan Kemampuan Vokasional Paket C Pada Warga Belajar Di PKBM Athree Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

- a) Bagaimanakah pelaksanaan pelatihan keterampilan jumputan dalam mengembangkan kemampuan vokasional paket C pada warga belajar di PKBM Athree Kota Palembang?
- b) Apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan dalam mengembangkan kemampuan vokasional paket C pada warga belajar di PKBM Athree Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan keterampilan jumputan dalam mengembangkan kemampuan vokasional paket C pada warga belajar di PKBM Athree Kota Palembang.

- b) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan jumptan dalam mengembangkan kemampuan vokasional paket C pada warga belajar di PKBM Athree Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan luar sekolah.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan pengalaman tentang pendidikan luar sekolah terutama mengenai pelaksanaan pelatihan keterampilan jumptan dalam mengembangkan kemampuan vokasional paket C pada warga belajar di PKBM Athree Kota Palembang.

b. Bagi Warga Belajar dan Tutor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga belajar dan tutor sebagai bahan masukan untuk lebih mengoptimalkan lagi program keterampilan jumptan yang ada di PKBM Athree.

c. Bagi Lembaga dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi pihak lembaga yaitu PKBM Athree dan pihak terkait untuk lebih meningkatkan lagi program keterampilan jumptan untuk warga belajar paket C yang ada di PKBM Athree.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajharie, Rizky. (2015). *Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal Melalui Kecakapan Hidup Warga Belajar Paket C Pada Keterampilan Menjahit di SKB Susukan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Anjal, S. (2020). *POLTABES (Program Layanan Tak Boleh Berhenti Sekolah Melalui Sekolah Anak Jalanan dan Putus Sekolah Kota Palembang)*. Palembang: Disdik Kota Palembang. (<https://portal.disdik.palembang.go.id>, diakses 26 januari 2021).
- Anwar. (2015). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari, A. Aziz. (2018). *Implementasi Program Praktik Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Siswa Jurusan IPS di MA Darul Huda Sumbermanjing Wetan Malang*. Skripsi. Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Dirjen Pendidikan Menengah Umum. (2011). *Program Broad Based Education (Berorientasi pada life skill)*. Jakarta.
- Fadilah, Rifki. (2018). *Manajemen Program Pelatihan Menjahit dalam Meningkatkan Life Skills Vokasional Warga Belajar di BLK Anugrah Jaya Abadi Kecamatan Balaraja*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Handoyo, J. Dwi. (2008). *Batik dan Jumputan*. Yogyakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Herlinda, Siti. dkk. (2017). *Manajemen Pelatihan Hantaran dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.

- Kamil, M. (2011). *Pendidikan Non Formal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Koswara, Rochmat. (2014). *Manajemen Pelatihan Life Skill dalam Upaya Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren*. Jurnal Empowerment STKIP Siliwangi Vol 4 (1). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i1p37-50.571>.
- Kuncoro, Adhityo. (2017). *Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Bahasa Inggris*. Jurnal SAP Universitas Indraprasta PGRI Vol. 1 (3). <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i3.1547>.
- Moleong, Lexy. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmalasari, Ria. (2015). *Implementasi Program Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga di PKBM Karya Manunggal Wilayah Pringgokusuman Gedongtengen Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Purnaningrum, E. dkk. (2019). *Pembuatan Batik Jumputan Sebagai Sarana Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Guna Peningkatan Kreatifitas Peserta Didik*. Jurnal PENAMAS Adi Buana Vol 3 (1) 43-50.
- Rivai, Veithzal. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosita, Tita. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pemulung Melalui Pengelolaan Limbah di Sungai Citarum*. Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi Vol 4 (2) 14-15. <https://doi.org/10.22460/p2m.v4i19.637>.
- Sari, Laela Nur Atika. (2020). *Program Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendidikan Vokasional di PKBM Tunas Banjarsari Ajibarang*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Sihombing, U. (1999). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Sihombing, U. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah Management Strategi*. Jakarta: PD. Mahkota.

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto, J. (2012). *Manajemen Pelatihan*. Buku Ajar. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Trinugroho, Danang. (2019). *Pelaksanaan Pelatihan Menjahit di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Wibowo, P. (2013). *Keberlanjutan Kemitraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Humaniora Volume 1 Nomor 1. Universitas Negeri Malang.
- Yamin, Martinis. (2018). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.